

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain *quasi eksperiment* menggunakan metode *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Prof. Dr Sugiyono, 2020). Pada kelompok pertama yaitu kelompok eksperimen, responden diberikan *pretest-posttest* serta memperoleh intervensi *endorphin massage*. Kemudian pada kelompok kedua sebagai kelompok kontrol yang hanya diberikan penilaian *pretest-posttest* tanpa diberikan perlakuan intervensi *endorphin massage*.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
0 ₁	X	0 ₂
0 ₃		0 ₄

Ket:

0₁ : *Pretest* eksperimen

0₂ : *Posttest* eksperimen

X : Memberikan perlakuan *endorphin massage*

0₃ : *Pretest* kontrol

0₄ : *Posttest* kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di TPMB Anisa Mauliddina
Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 24 Juni - 18 Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung di TPMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini diambil dari bulan April-Mei 2024 dengan jumlah 40 ibu hamil trimester III.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari seluruh populasi yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Prof. Dr Sugiyono, 2020). Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, ini berarti bahwa anggota sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Prof. Dr Sugiyono, 2020).

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang setuju untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani persetujuan tertulis (*informed consent*).
- 2) Ibu hamil trimester III yang mengeluh nyeri punggung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang memiliki luka terhadap area yang akan dipijat atau memiliki gangguan penyakit kulit.
- 2) Ibu hamil dengan riwayat alergi terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam *endorphin massage*.

4. Besaran Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, karena jumlah ppulasi (N) telah diketahui.

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan standar sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{40}{1,4}$$

$$n = 28,5 \text{ dibulatkan } 28$$

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan ialah 28. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, maka sampel ditambahkan 10%, yang berarti ditambah 2 ibu hamil trimester III sebagai responden. Sehingga jumlah sampel akan diambil 15 responden untuk kelompok intervensi, dan 15 responden untuk kelompok kontrol. Sehingga total sampel akhir yaitu 30 ibu hamil trimester III.

D. Variabel Penelitian

Menurut Prof. Dr Sugiyono, (2020), dalam penelitian, variabel merujuk kepada karakteristik, sifat, nilai seseorang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mengalami variasi tertentu digunakan untuk menganalisis dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, variabel yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Prof. Dr Sugiyono, 2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *endorphin massage*.

2. Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Prof. Dr Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nyeri punggung ibu hamil

pada trimester III.

3. Variabel *Confounding*

Variabel perancu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, Usia, usia kehamilan, gravida, pendidikan, pekerjaan dan aktivitas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengidentifikasi apa yang diukur dari suatu konsep atau batasan sistem yang dimaksud.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Endorphin</i>	Sebuah terapi dengan sentuhan atau pijatan ringan mulai dari kepala, leher, lengan, punggung, pinggang, perut, dan paha. Dengan durasi 15 menit selama 5 hari.	Dengan memijat punggung	SOP <i>endorphin</i> <i>massage</i> pada ibu hamil	Dilakukan <i>endorphin</i> <i>massage</i>	
Nyeri Punggung	Sakit atau nyeri yang dirasakan ibu pada daerah punggung	Dengan melakukan observasi	Kuesioner NRS	1. Tidak nyeri (0) 2. Nyeri ringan (1-3) 3. Nyeri sedang (4-6) 4. Nyeri berat 7-9) 5. Nyeri berat tidak terkontrol (10)	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian

Salah satu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat nyeri punggung terhadap ibu hamil antara lain:

1. SOP (*Standar Operational Prosedur*) pemberian *endorphin massage*.
2. Kuesioner NRS (*Numeric Rating Scale*).
3. Lembar observasi untuk memantau pemberian intervensi
4. *Baby oil*

G. Pelaksanaan Penelitian

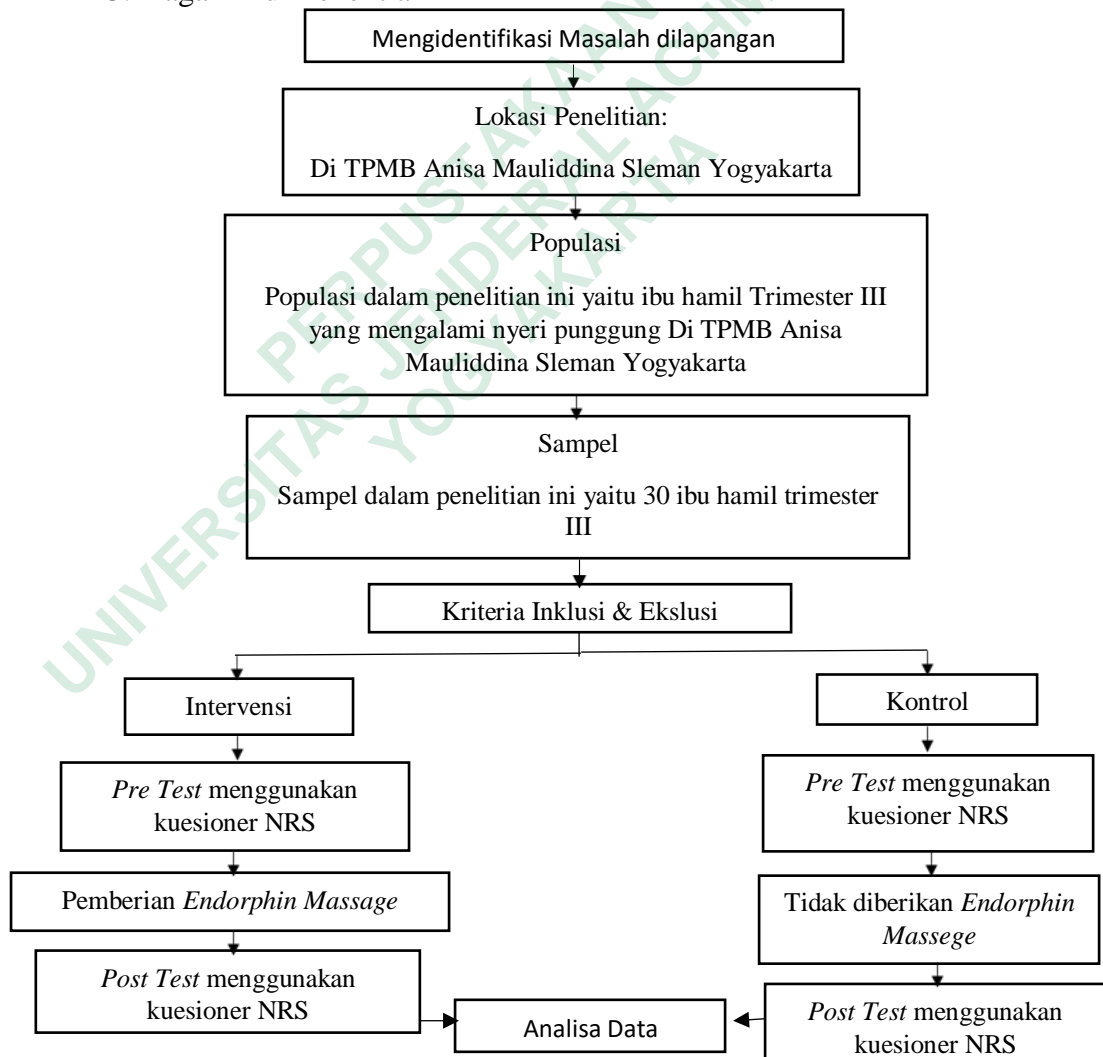
1. Persiapan Penelitian
 - a. Peneliti melakukan literatur *review* jurnal.
 - b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing pada tanggal 5 Desember 2023.
 - c. Setelah judul di acc, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan pengambilan data awal atau studi pendahuluan dengan Nomor KTI/213/Keb-S1/V/2024.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Nomor KTI/213/Keb-S1/V/2024 pada tanggal 30 April 2024.
 - e. Peneliti mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dengan Nomor 120/PMB-AM/V-2024.
 - f. Menyusun proposal penelitian dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, dan metode penelitian.
 - g. Peneliti mengkonsultasikan tiap-tiap BAB kepada dosen pembimbing.
 - h. Peneliti melakukan perbaikan proposal dan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - i. Peneliti meminta izin kepada Program Studi Kebidanan (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melaksanakan penelitian di TPMB Anisa Mauliddina, dengan nomor surat KTI/266/Keb-S1/VI/2024. Peneliti meminta persetujuan dari TPMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dengan mengajukan surat permohonan izin untuk menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian.

- j. Peneliti mendapatkan surat izin dari TPMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dengan Nomor 009/PMB-AM/VIII-2024 untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
 - k. Melakukan ujian proposal penelitian yang telah mendapatkan persetujuan ditandatangani oleh dosen pembimbing.
 - l. Melakukan perbaikan atau revisi proposal penelitian sesuai petunjuk dari pembimbing dan penguji.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti menghadiri kegiatan USG yang diselenggarakan oleh TPMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.
 - b. Mengumpulkan data ibu hamil trimester ketiga yang mengeluh nyeri punggung.
 - c. Peneliti bersama bidan menginformasikan kepada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung untuk menuju tempat yang telah disediakan setelah selesai melaksanakan USG.
 - d. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai berbagai informasi terkait penelitian, termasuk jenis terapi yang akan digunakan, cara pemberian terapi, durasi waktu terapi, dan manfaat yang dapat diperoleh. Apabila responden menyetujui, peneliti akan membagikan *inform consent* bersama kuesioner *Numerical Rating Scale* kepada calon responden.
 - e. Kuesioner disebarakan kepada 30 responden, yang terdiri dari 15 responden di kelompok intervensi dan 15 responden di kelompok kontrol.
 - f. Setelah ibu hamil mengisi *inform consent* dan kuesioner, peneliti melakukan kontrak waktu dengan ibu hamil untuk dilakukan *endorphin massage*.
 - g. Peneliti melakukan kunjungan rumah selama 5 hari berturut-turut pada tanggal 24-28 Juni 2024. *Endorphin massage* diberikan selama 15 menit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) selama 5 hari. Pemberian *endorphin massage* di bagi menjadi 2 tahap, pertama

8 orang akan diberikan pijat selama 5 hari berturut-turut, dimulai dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Kemudian dalam tahap kedua, 7 orang terakhir selama 5 hari berturut-turut, mulai dari hari Sabtu, Minggu, Senin, Selasa, sampai Rabu.

- h. Peneliti memantau pemberian *endorphin massage* melalui lembar observasi yang diisi oleh responden setelah diberikan *endorphin massage*.
- i. Setelah dilakukan *endorphin massage* selama 5 hari berturut-turut, kemudian, *posttest* dilakukan dengan mengisi kuesioner oleh kelompok intervensi dan kontrol.

3. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir dari penelitian ini yaitu membuat laporan, dan pengolahan serta analisis data dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Tindakan selanjutnya akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Setelah data terkumpul, data akan mengalami proses *editing*, *coding*, *entry* data dan tabulasi.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.
- c. Melakukan konsultasi ke dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi.
- e. Penjilidan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu memperbaiki dan memeriksa kuesioner, termasuk kelengkapan isian, kejelasan pertanyaan dan jawaban, kesesuaian jawaban dengan pertanyaan, serta konsistensi jawaban dengan pertanyaan lainnya.
- b. *Coding*, yaitu proses mengonversi data yang berupa teks, kalimat, atau huruf menjadi kode atau angka yang dapat diolah lebih lanjut.

Tabel 3.3 Koding Karakteristik Responden

No	Unit data	Kriteria	Kode
1.	Usia	a. < 20 Tahun	1
		b. 20-35 Tahun	2
		c. > 35 Tahun	3
2.	Usia kehamilan	a. 28-31 Minggu	1
		b. 32-35 Minggu	2
		c. 36-40 Minggu	3
3.	Pendidikan	a. Tidak Sekolah	1
		b. SD	2
		c. SMP	3
		d. SMA	4
		e. Perguruan Tinggi	5
4.	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Buruh	2

No	Unit data	Kriteria	Kode
		c. Wiraswasta	3
		d. PNS	4
5.	Gravida	a. Primigravida	1
		b. Multigravida	2
		c. Grande Multigravida	3
6.	Aktivitas Olahraga	a. Ya	1
		b. Tidak	2

- c. *Entri*, yaitu proses memasukan data yang telah dikodekan kedalam perangkat lunak tertentu untuk dilakukan perhitungan atau analisis lebih lanjut.
- d. *Cleaning*, yaitu proses membersihkan data dengan memeriksa ariabel yang telah digunakan untuk memastikan kebenaran data tersebut.
- e. *Tabulating*, yaitu proses mengorganisir data berdasarkan kriteria tertentu untuk menghasilkan frekuensi dari setiap item. Tujuan tabulasi adalah untuk memfasilitasi analisis data dan uji hipotesis.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Data mengenai karakteristik responden dan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester ketiga dalam kelompok intervensi disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi dan persentase menggunakan program SPSS.

b. Analisa Bivariat

Analisis *bivariat* digunakan untuk menjelaskan antara dua variabel yang diduga saling berhubungan. Dalam penelitian ini, variabel yang dijelaskan, adalah nyeri punggung sebagai variabel independen, sementara *endorphin massage* sebagai variabel dependen.

Analisis bivariat yang digunakan untuk menentukan adanya perbedaan rata-rata data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

menggunakan uji *statistic Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* adalah uji *non parametris*.

Dalam proses analisis menggunakan program komputer SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05, kesimpulannya adalah:

- 1) Apabila nilai $p < \alpha$ 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen, dan variabel dependen.

I. Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui etik penelitian oleh Komite Etik Unjaya dengan Nomor: Skep/329/KEP/VI/2024. Etik penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati dan Menghargai Individu

Peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal untuk menghormati dan menghargai subjek:

- a. Mengevaluasi kemungkinan risiko dan potensi penyalahgunaan dari penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Melindungi kelompok rentan dari potensi risiko yang mungkin timbul selama proses penelitian berlangsung.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Diharapkan bahwa penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat maksimal, dan mengurangi kemungkinan kesalahan, kelalaian, dan cedera.

3. Tidak merugikan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus mempertimbangkan perlindungan subjek terhadap risiko, dan cedera yang mungkin terjadi selama penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Konsep yang menekankan hak setiap individu untuk memperoleh apa yang adil dan menciptakan keseimbangan antara individu. Kelompok tertentu tidak boleh menerima kesetimbangan. Penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan risiko, kompensasi, dan imbalan yang akan diberikan kepada setiap subjek penelitian.